

ABSTRACT

Harini, Putri Sekar. (2024). **A Sociolinguistics Study of Feminine and Masculine Language Features in *Phantom Thread* and *Top Gun Maverick* Movie.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

This research examines the features of feminine and masculine language features in *Phantom Thread* and *Top Gun Maverick* movie. In the past, Lakoff (1975) proposed gender-based differences in language use, resulting in the terms for women's and men's language features. However, some linguists have criticized it in more modern times. For instance Holmes (2013), she argues that individuals can use both language features regardless of gender. In this case, Holmes (2013) uses 'feminine' and 'masculine' instead of 'women' and 'men.' She prefers 'construct' to describe gender instead of 'fixed category.' According to Holmes (2013), 'fixed category' only describes biological differences that cannot be changed. Gender, on the other hand, is a construct because individuals can use feminine and masculine. Holmes (2013) also suggests that an individual may dominate one of the language features in specific contexts. Based on Holmes' assumption (2013), the researcher used the terms 'feminine' and 'masculine' in this research.

This research has two objectives: (1) to identify the language features used by *Alma* and *Reynolds* in *Phantom Thread* and *Maverick* and *Phoenix* in *Top Gun Maverick*, and (2) to analyze language construction in language use by *Reynolds* and *Phoenix* and how they are constructed. The researcher employed Holmes' (2013), Coates' (2006), and Lakoff's (1975) theories to achieve the study's objectives.

This research employs qualitative methods to provide descriptive explanations for the research questions. It also uses numbers to support frequency and percentage comparisons of language feature usage. Additionally, the researcher read various books, journals, and articles to address two research questions.

The research resulted in two conclusions for the researcher. The first conclusion is that the characters *Reynolds Woodcock* and *Maverick* use masculine language features. On the other hand, the characters *Alma* and *Phoenix* use feminine language features. The second conclusion drawn is that *Reynolds Woodcock* and *Phoenix* use constructed language in the movies. In *Phantom Thread* movie, *Reynolds Woodcock* also employs feminine language features. In *Top Gun Maverick* movie, *Phoenix* used masculine language features. The researcher concluded that the context of the movie can influence the use of constructed language.

Keywords: *gender, construct, feminine language, masculine language*

ABSTRAK

Harini, Putri Sekar. (2024). **A Sociolinguistics Study of Feminine and Masculine Language Features in *Phantom Thread* and *Top Gun Maverick* Movie**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji fitur bahasa feminim dan maskulin pada film *Phantom Thread* dan *Top Gun Maverick*. Pada tahun sebelumnya, Lakoff (1975) mengemukakan bahwa ada perbedaan berbasis gender dalam penggunaan bahasa dan menghasilkan istilah bahasa wanita dan bahasa pria. Namun, model ini telah dikritik oleh beberapa ahli bahasa di masa yang lebih modern. Misalnya Holmes (2013), ia berpendapat bahwa individu dapat menggunakan kedua fitur bahasa terlepas dari gender mereka. Dalam hal ini, Holmes (2013) menggunakan istilah ‘feminim’ dan ‘maskulin’ alih-alih ‘wanita’ dan ‘pria’. Holmes (2013) juga lebih memilih istilah ‘konstruksi’ untuk menggambarkan gender daripada ‘kategori tetap’. Menurut Holmes (2013), ‘kategori tetap’ hanya menggambarkan perbedaan biologis yang tidak dapat diubah. Gender, di sisi lain, adalah sebuah konstruksi karena individu dapat menggunakan bahasa feminim dan maskulin. Holmes juga berasumsi bahwa dalam konteks tertentu, seorang individu bisa lebih dominan menggunakan salah satu fitur bahasa. Berdasarkan asumsi Holmes (2013), peneliti lebih memilih untuk menggunakan istilah ‘feminim’ dan ‘maskulin’ dalam penelitian ini.

Penelitian ini mempunyai dua tujuan: (1) untuk mengidentifikasi fitur bahasa yang digunakan oleh *Reynold* dan *Alma* di *Phantom Thread* dan *Maverick* dan *Phoenix* di *Top Gun Maverick*, dan (2) untuk menganalisis konstruksi bahasa dalam penggunaan bahasa dari *Reynolds* dan *Phoenix* dan bagaimana mereka terkonstruksi. Peneliti menggunakan teori dari Holmes (2013), Coates (2006), dan Lakoff (1975) untuk mencapai tujuan dari penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk memberikan penjelasan deskriptif. Angka digunakan pada penelitian ini sebagai pendukung untuk menunjukkan jumlah dan presentase perbandingan penggunaan fitur bahasa. Selain itu, peneliti juga membaca berbagai buku, jurnal, dan artikel untuk menjawab dua pertanyaan penelitian.

Penelitian ini menghasilkan dua kesimpulan bagi peneliti. Kesimpulan pertama adalah bahwa karakter *Reynolds Woodcock* dan *Maverick* menggunakan fitur bahasa maskulin. Karakter *Alma* dan *Phoenix*, di sisi lain, menggunakan fitur bahasa feminim. Kesimpulan kedua yang diambil adalah bahwa *Reynolds Woodcock* dan *Phoenix* menggunakan bahasa yang dikonstruksi dalam film. Dalam film *Phantom Thread*, *Reynolds Woodcock* juga menggunakan fitur bahasa feminim. Dalam film *Top Gun Maverick*, *Phoenix* menggunakan fitur bahasa maskulin. Peneliti menyimpulkan bahwa konteks film dapat mempengaruhi adanya bahasa yang dikonstruksi.

Kata Kunci: *gender, construct, feminine language, masculine language*